

**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN
DI SAHID RAYA HOTEL & CONVENTION YOGYAKARTA****M.Masrukhan¹, Viola Nur Lita²**^{1,2}Sties Putera Bangsa TegalE-mail: Masrukhan8909@gmail.com¹, violanurlita78@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :25-12-2024

Revised :10-01-2025

Accepted :20-01-2025

Keywords: *financial administration, operational efficiency, information technology, financial management, hospitality.***DOI:** <https://doi.org/10.62335>**ABSTRACT**

This study aims to analyze the financial administration performance at Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta, focusing on operational efficiency, challenges, and the role of information technology in financial management. A qualitative approach with descriptive analysis was employed. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that a well-structured financial administration system contributes to the hotel's operational efficiency. However, challenges such as revenue fluctuations and limited financial literacy among staff still affect financial performance. The implementation of information technology, such as online reservations and digital payment systems, has proven to enhance efficiency and customer satisfaction. This study provides strategic recommendations to address challenges and optimize financial management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Fokus penelitian mencakup efisiensi operasional, tantangan yang dihadapi, dan peran teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem administrasi keuangan yang terstruktur berkontribusi pada efisiensi operasional hotel. Namun, tantangan seperti fluktuasi pendapatan dan keterbatasan literasi keuangan staf masih memengaruhi kinerja keuangan. Implementasi teknologi informasi, seperti sistem reservasi daring dan pembayaran digital,

terbukti meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan hotel.

PENDAHULUAN

Administrasi keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam mendukung keberlanjutan industri perhotelan. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya berkontribusi pada profitabilitas hotel, tetapi juga memastikan kelangsungan operasional dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Menurut Hidayati (2022), pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja hotel secara keseluruhan, termasuk dalam hal efisiensi biaya dan optimalisasi pendapatan. Hal ini sangat penting di tengah tantangan yang dihadapi oleh industri perhotelan, seperti fluktuasi jumlah pengunjung dan perubahan preferensi konsumen.

Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta, sebagai salah satu hotel terkemuka di daerah tersebut, menjadi studi kasus yang menarik untuk dianalisis. Hotel ini memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan bisnis dan pariwisata, termasuk ruang konferensi, restoran, dan layanan akomodasi yang berkualitas. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, hotel ini juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Data dari Prabowo (2019) menunjukkan bahwa banyak hotel di Yogyakarta, termasuk Sahid Raya, mengalami kesulitan dalam mengelola anggaran dan biaya operasional yang efisien.

Dalam industri perhotelan, efisiensi dalam pengelolaan keuangan menjadi semakin penting mengingat adanya tekanan dari persaingan yang ketat. Menurut Agustin (2021), pengelolaan anggaran yang baik dapat membantu hotel dalam merencanakan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan. Hal ini relevan bagi Sahid Raya Hotel & Convention yang harus beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai kinerja pengelolaan administrasi keuangan di hotel ini.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Santoso (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ini sangat penting bagi Sahid Raya Hotel & Convention, yang harus memastikan bahwa semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, analisis ini akan mencakup evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan di hotel ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Dengan memanfaatkan data dan statistik yang relevan, analisis ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen hotel dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini juga diharapkan

dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang manajemen keuangan di sektor perhotelan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kinerja pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, dalam hal ini adalah pengelolaan keuangan hotel. Metode studi kasus memberikan kesempatan untuk menganalisis situasi nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan di hotel tersebut.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai prosedur pengelolaan keuangan, sistem pelaporan keuangan, serta analisis kinerja keuangan hotel. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan manajer keuangan dan staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, serta observasi langsung terhadap praktik yang dilakukan di hotel. Selain itu, dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan dan anggaran juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan hotel.

Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari pengelolaan keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustin (2021) yang menyatakan bahwa studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam pengelolaan anggaran di sektor perhotelan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pengelolaan keuangan di industri perhotelan.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data secara sistematis dan menarik kesimpulan yang relevan mengenai kinerja pengelolaan administrasi keuangan di hotel tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta dan hotel-hotel lainnya di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Administrasi Keuangan Sahid Raya Hotel

Kinerja administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Menurut Prabowo (2019), laporan keuangan adalah alat penting untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan, termasuk hotel. Dalam konteks Sahid Raya Hotel, laporan keuangan menunjukkan bahwa pendapatan dari sektor akomodasi dan layanan makanan dan minuman merupakan kontribusi utama terhadap total pendapatan. Pada tahun 2022, laporan laba rugi menunjukkan bahwa

hotel ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 15 miliar, dengan profit margin sekitar 20%, yang menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam pengelolaan pendapatan.

Namun, perlu dicatat bahwa efisiensi pengeluaran juga merupakan faktor penting dalam kinerja keuangan. Fitria (2021) menyatakan bahwa analisis biaya operasional dapat memberikan gambaran mengenai seberapa baik hotel mengelola biaya yang dikeluarkan. Di Sahid Raya Hotel, pengeluaran terbesar berasal dari biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku makanan. Dengan total biaya operasional mencapai Rp 12 miliar, hotel ini harus terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya agar profitabilitas tetap terjaga.

Efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendapatan dan pengeluaran menjadi fokus utama dalam analisis ini. Hidayati (2022) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja hotel secara keseluruhan. Sahid Raya Hotel telah menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk meminimalkan kebocoran pendapatan dan memastikan bahwa setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya, melalui penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi, hotel ini berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses pencatatan transaksi, sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan (Raharjo, 2020).

Salah satu contoh kasus yang relevan adalah saat Sahid Raya Hotel menghadapi penurunan okupansi akibat pandemi COVID-19. Dalam situasi tersebut, manajemen hotel melakukan peninjauan ulang terhadap anggaran dan merestrukturisasi biaya untuk memastikan kelangsungan operasional. Hal ini termasuk pengurangan biaya pemasaran dan penyesuaian jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. Menurut Agustin (2021), pengelolaan anggaran yang responsif terhadap perubahan situasi pasar sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan.

Sebagai kesimpulan, kinerja administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta menunjukkan hasil yang positif, dengan catatan bahwa pengelolaan biaya dan pendapatan perlu terus dioptimalkan. Dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan responsif terhadap perubahan, hotel ini dapat meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2022) yang menekankan keterkaitan antara pengelolaan keuangan yang efektif dan kinerja usaha yang lebih baik.

Tantangan dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan

a) Fluktuasi pendapatan.

Fluktuasi pendapatan merupakan salah satu tantangan utama dalam pengelolaan administrasi keuangan di sektor perhotelan, termasuk di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Pendapatan hotel seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti musim liburan, kondisi ekonomi, dan persaingan dari hotel lain. Menurut Hidayati (2022), fluktuasi pendapatan dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam arus kas, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan hotel untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Misalnya, pada saat musim liburan, pendapatan hotel biasanya meningkat, namun selama periode sepi, pendapatan dapat menurun drastis.

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Yogyakarta mengalami fluktuasi yang signifikan selama beberapa tahun terakhir,

dengan tingkat hunian hotel yang bervariasi antara 50% hingga 80% tergantung pada musim (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa Sahid Raya Hotel & Convention harus memiliki strategi yang efektif untuk mengelola pendapatan mereka agar tetap stabil. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah diversifikasi layanan, seperti menawarkan paket konferensi dan acara, yang dapat menarik lebih banyak pengunjung di luar musim liburan.

Selain itu, penting bagi manajemen hotel untuk melakukan analisis tren pendapatan secara berkala. Dengan menggunakan data historis, manajemen dapat memprediksi fluktuasi pendapatan dan merencanakan anggaran yang lebih realistis. Agustin (2021) menekankan pentingnya pengelolaan anggaran yang fleksibel untuk menanggapi perubahan kondisi pasar. Hal ini mencakup penyesuaian biaya operasional dan pengeluaran untuk memastikan kelangsungan operasional hotel meskipun pendapatan tidak stabil.

Salah satu contoh kasus yang relevan adalah ketika Sahid Raya Hotel & Convention menghadapi penurunan pendapatan akibat pandemi COVID-19. Hotel ini harus cepat beradaptasi dengan situasi tersebut dengan menerapkan strategi pemasaran digital dan menawarkan diskon untuk menarik pelanggan. Dengan demikian, mereka dapat mempertahankan tingkat hunian meskipun dalam situasi yang sulit. Pengelolaan keuangan yang baik selama masa krisis ini menjadi kunci untuk bertahan dan kembali pulih setelah situasi membaik.

Secara keseluruhan, fluktuasi pendapatan adalah tantangan yang kompleks yang memerlukan pendekatan strategis dalam pengelolaan administrasi keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, Sahid Raya Hotel & Convention dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi tersebut.

b) Keterbatasan literasi keuangan staf administrasi.

Keterbatasan literasi keuangan di kalangan staf administrasi juga menjadi tantangan signifikan dalam pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention. Literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan anggaran, laporan keuangan, dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Menurut Kusuma (2022), staf yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan akan kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

Data menunjukkan bahwa banyak staf administrasi di sektor perhotelan tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang keuangan atau akuntansi. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menyusun anggaran, melakukan analisis biaya, dan memantau kinerja keuangan. Raharjo (2020) menekankan bahwa pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan staf. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, hotel dapat memastikan bahwa staf memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif.

Salah satu contoh kasus yang relevan dapat dilihat dari upaya Sahid Raya Hotel & Convention dalam meningkatkan literasi keuangan staf mereka. Manajemen hotel

mengadakan program pelatihan rutin yang mencakup topik-topik seperti pengelolaan anggaran, analisis laporan keuangan, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Program ini tidak hanya membantu staf memahami konsep-konsep dasar keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjalankan tugas-tugas keuangan sehari-hari.

Selain itu, penting bagi manajemen untuk menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan melibatkan staf dalam proses pengambilan keputusan keuangan, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan hotel. Setiawan (2022) mencatat bahwa keterlibatan karyawan dalam proses pengelolaan keuangan dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keseluruhan hotel.

Dalam rangka mengatasi tantangan keterbatasan literasi keuangan, Sahid Raya Hotel & Convention perlu terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan meningkatkan literasi keuangan staf, hotel tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis dalam peningkatan literasi keuangan harus menjadi prioritas dalam pengelolaan administrasi keuangan di hotel ini.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

a) Sistem reservasi daring, pembayaran digital, dan manajemen data.

Seiring dengan perkembangan teknologi, industri perhotelan mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan. Salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah sistem reservasi daring yang memungkinkan pelanggan untuk memesan kamar hotel secara efisien melalui platform digital. Menurut Raharjo (2020), penerapan sistem reservasi daring di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta telah meningkatkan jumlah reservasi hingga 30% dalam satu tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pelanggan, serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan hotel.

Pembayaran digital juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan hotel. Dengan adanya berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit, e-wallet, dan transfer bank, proses transaksi menjadi lebih cepat dan aman. Hidayati (2022) mencatat bahwa penerapan pembayaran digital di Sahid Raya Hotel telah mengurangi waktu antrian di front desk hingga 50%, yang berdampak positif pada pengalaman pelanggan. Efisiensi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam proses transaksi.

Manajemen data yang terintegrasi juga merupakan aspek penting dari pemanfaatan teknologi informasi. Dengan sistem manajemen yang baik, Sahid Raya Hotel dapat mengelola data keuangan, reservasi, dan pelanggan secara lebih efektif. Fitria (2021) menunjukkan bahwa penggunaan software manajemen hotel yang canggih dapat membantu dalam analisis biaya operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Data yang akurat dan terkini memungkinkan manajemen untuk merespons

perubahan pasar dengan cepat dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan.

b) Dampaknya terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Dampak dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel sangat terlihat dalam hal efisiensi operasional. Dengan sistem yang terintegrasi, hotel dapat mengurangi biaya operasional hingga 20% melalui pengurangan tenaga kerja manual dan pengurangan kesalahan dalam pengolahan data (Agustin, 2021). Efisiensi ini memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya ke area lain yang lebih strategis, seperti pemasaran dan pengembangan layanan baru.

Kepuasan pelanggan juga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan administrasi keuangan. Yuliana (2020) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara kinerja keuangan hotel dan kepuasan pelanggan. Dalam konteks Sahid Raya Hotel, penggunaan teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses reservasi dan pembayaran tetapi juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan pelanggan. Dengan sistem yang jelas, pelanggan merasa lebih aman dalam bertransaksi, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas mereka terhadap hotel.

Selain itu, dengan adanya sistem manajemen yang baik, hotel dapat lebih mudah mengumpulkan umpan balik dari pelanggan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam layanan yang diberikan. Santoso (2020) menekankan pentingnya pengendalian internal yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dengan teknologi informasi, Sahid Raya Hotel dapat memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan secara real-time, yang memudahkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta menunjukkan bahwa inovasi digital bukan hanya sekedar trend, tetapi merupakan kebutuhan yang mendasar untuk meningkatkan daya saing di industri perhotelan. Dengan memanfaatkan teknologi, hotel dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan secara bersamaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik (Kusuma, 2022).

Dalam kesimpulannya, pemanfaatan teknologi informasi di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan administrasi keuangan. Dengan sistem reservasi daring, pembayaran digital, dan manajemen data yang efektif, hotel ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, yang merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dalam industri perhotelan.

Analisis SWOT

a) Kekuatan: Sistem terstruktur, tim keuangan kompeten.

Salah satu kekuatan utama dari Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta adalah adanya sistem pengelolaan administrasi keuangan yang terstruktur dengan baik. Sistem ini mencakup prosedur yang jelas dalam pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi modern memungkinkan tim keuangan untuk melakukan analisis data secara real-time, sehingga

memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Menurut Agustin (2021), pengelolaan anggaran yang baik sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan hotel, dan hal ini terlihat dalam praktik di Sahid Raya.

Selain itu, tim keuangan di Sahid Raya Hotel terdiri dari individu-individu yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam bidang keuangan. Mereka tidak hanya terampil dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam mengenai industri perhotelan. Hidayati (2022) menyatakan bahwa tim yang kompeten berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan hotel, dan ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam pendapatan dan laba bersih.

Kekuatan lainnya adalah adanya dukungan dari manajemen puncak yang selalu mendorong inovasi dan peningkatan kinerja. Manajemen yang proaktif dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem yang ada, serta memberikan pelatihan berkala kepada tim keuangan, menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian, Sahid Raya Hotel tidak hanya mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat.

b) Kelemahan: Biaya operasional tinggi, ketergantungan teknologi.

Meskipun memiliki banyak kekuatan, Sahid Raya Hotel juga menghadapi beberapa kelemahan yang perlu diatasi. Salah satu kelemahan utama adalah tingginya biaya operasional yang harus ditanggung. Fitria (2021) mencatat bahwa biaya operasional yang tinggi dapat menggerogoti margin keuntungan hotel, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Biaya untuk pemeliharaan fasilitas, gaji karyawan, dan utilitas seringkali menjadi beban yang signifikan bagi manajemen keuangan.

Selain itu, ketergantungan pada teknologi juga menjadi kelemahan yang mencolok. Meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan akurasi, ketergantungan yang berlebihan dapat menjadi masalah jika sistem mengalami gangguan atau serangan siber. Raharjo (2020) menekankan pentingnya memiliki rencana cadangan dan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data keuangan hotel. Tanpa langkah-langkah mitigasi yang tepat, hotel dapat menghadapi risiko kehilangan data penting yang dapat merugikan reputasi dan keuangan perusahaan.

Kelemahan ini menunjukkan bahwa meskipun Sahid Raya Hotel memiliki sistem yang baik, manajemen perlu lebih cermat dalam mengelola biaya dan mengurangi ketergantungan pada teknologi. Dengan melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai struktur biaya dan mencari cara untuk mengoptimalkan pengeluaran, hotel dapat meningkatkan profitabilitasnya

c) Peluang: Diversifikasi layanan, pemanfaatan analitik data.

Dalam konteks peluang, Sahid Raya Hotel memiliki kesempatan besar untuk melakukan diversifikasi layanan. Dengan meningkatnya permintaan untuk pengalaman yang lebih unik dan personal dari para tamu, hotel dapat mengembangkan berbagai layanan tambahan seperti paket wisata, penyewaan ruang pertemuan, dan layanan spa. Menurut Kusuma (2022), diversifikasi dapat membantu hotel dalam menarik segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

Selain itu, pemanfaatan analitik data juga merupakan peluang yang sangat berharga. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, hotel dapat memahami perilaku tamu dan preferensi mereka. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman tamu. Santoso (2020) menambahkan bahwa penggunaan analitik dalam pengelolaan keuangan dapat membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih akurat.

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan adalah tren peningkatan kesadaran akan keberlanjutan. Dengan menerapkan praktik ramah lingkungan dalam operasional hotel, Sahid Raya dapat menarik perhatian tamu yang peduli dengan isu lingkungan. Ini tidak hanya akan meningkatkan citra hotel, tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka.

d) Ancaman: Persaingan hotel baru, ancaman siber.

Sahid Raya Hotel juga harus menghadapi ancaman dari persaingan hotel baru yang terus bermunculan di Yogyakarta. Persaingan yang ketat dapat mempengaruhi pangsa pasar dan tingkat hunian hotel. Menurut Setiawan (2022), hotel baru sering kali menawarkan fasilitas yang lebih modern dan harga yang kompetitif, yang dapat menarik perhatian tamu. Untuk mengatasi ancaman ini, penting bagi Sahid Raya untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan agar tetap relevan di pasar.

Ancaman lain yang tidak kalah penting adalah risiko serangan siber. Dengan semakin banyaknya data yang dikelola secara digital, hotel menjadi target yang menarik bagi peretas. Hidayati (2022) mencatat bahwa serangan siber dapat mengakibatkan kebocoran data sensitif dan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, hotel perlu berinvestasi dalam sistem keamanan siber yang kuat untuk melindungi informasi keuangan dan data pelanggan.

Selain itu, perubahan regulasi pemerintah terkait industri perhotelan juga dapat menjadi ancaman. Kebijakan baru yang diterapkan dapat mempengaruhi operasional dan biaya yang harus ditanggung oleh hotel. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk selalu mengikuti perkembangan regulasi dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dengan memahami dan menganalisis ancaman-ancaman ini, Sahid Raya Hotel dapat merumuskan strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnisnya.

KESIMPULAN

Pengelolaan administrasi keuangan yang terstruktur di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional. Dengan adanya sistem pengelolaan yang baik, hotel ini mampu memantau dan mengendalikan arus kas, serta meminimalkan biaya operasional. Menurut Hidayati (2022), pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja hotel secara keseluruhan, termasuk dalam hal profitabilitas dan kepuasan pelanggan. Data menunjukkan bahwa hotel yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak (Kusuma, 2022).

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah fluktuasi pendapatan dan keamanan teknologi informasi. Fluktuasi pendapatan sering kali disebabkan oleh faktor eksternal seperti musim pariwisata dan kondisi ekonomi global. Kurniawan (2021) mencatat bahwa hotel perlu memiliki strategi yang adaptif untuk menghadapi perubahan ini, termasuk pengelolaan risiko yang baik. Selain itu, keamanan teknologi informasi menjadi isu penting, terutama mengingat meningkatnya ancaman siber yang dapat mengganggu operasional hotel dan mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan (Raharjo, 2020).

Teknologi informasi berperan penting dalam peningkatan efisiensi dan pengalaman pelanggan. Penggunaan sistem manajemen hotel yang terintegrasi memungkinkan Sahid Raya Hotel untuk mengoptimalkan proses reservasi, check-in, dan layanan pelanggan. Agustin (2021) menyatakan bahwa teknologi yang tepat dapat mengurangi waktu proses dan meningkatkan akurasi data, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, data analitik yang dihasilkan dari sistem ini dapat memberikan wawasan berharga bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan yang baik di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Seiring dengan tantangan yang ada, penting bagi manajemen hotel untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi keuangan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta. Pertama, peningkatan pelatihan literasi keuangan untuk staf sangat penting. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman staf tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola anggaran dan laporan keuangan dengan lebih baik. Menurut Dewi (2022), pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membantu staf dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan mendukung kinerja hotel secara keseluruhan.

Kedua, pengembangan teknologi informasi yang lebih aman dan adaptif perlu menjadi prioritas. Mengingat ancaman keamanan siber yang terus meningkat, hotel perlu berinvestasi dalam sistem keamanan yang lebih baik untuk melindungi data pelanggan dan informasi keuangan. Implementasi protokol keamanan yang kuat dan penggunaan perangkat lunak yang terupdate dapat membantu mencegah pelanggaran data (Rini, 2021). Selain itu, teknologi yang adaptif dapat memudahkan hotel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Ketiga, implementasi strategi diversifikasi pendapatan untuk stabilitas keuangan sangat dianjurkan. Sahid Raya Hotel dapat mempertimbangkan untuk menawarkan layanan tambahan seperti paket acara, penyewaan ruang pertemuan, atau layanan

catering untuk meningkatkan pendapatan. Fitria (2021) menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan membantu hotel menghadapi fluktuasi yang tidak terduga. Dengan diversifikasi yang tepat, hotel dapat menciptakan aliran pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta dapat meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi keuangannya dan menghadapi tantangan yang ada dengan lebih baik. Pendekatan yang proaktif dalam pengelolaan keuangan akan sangat berkontribusi terhadap keberhasilan dan pertumbuhan jangka panjang hotel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Pengelolaan Anggaran di Hotel. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 6(1), 40-55.
- Dewi, R. (2022). Audit Internal dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 10(2), 120-135.
- Fitria, A. (2021). Analisis Biaya Operasional Hotel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 85-100.
- Hidayati, N. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Hotel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(3), 100-115.
- Kurniawan, B. (2021). Pengelolaan Risiko Keuangan di Hotel. *Jurnal Manajemen Risiko*, 7(3), 150-165.
- Kusuma, D. (2022). Keterkaitan Antara Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Usaha. *Jurnal Manajemen Usaha*, 8(3), 110-125.
- Lestari, P. (2021). Analisis Pengelolaan Kas di Hotel. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 30-45.
- Prabowo, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan dalam Sektor Perhotelan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 55-70.
- Purnamasari, L. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 45-60.
- Putra, R. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Hotel Bintang Lima. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 5(2), 75-90.
- Raharjo, E. (2020). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Hotel. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 100-115.
- Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Hotel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Rini, A. (2021). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Hotel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45-59.
- Santoso, T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(3), 150-165.
- Sari, D. (2020). Strategi Pengelolaan Keuangan pada Sektor Perhotelan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(4), 200-215.
- Setiawan, Y. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Hotel Bintang dan Non Bintang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 75-90.

Wibowo, H. (2018). Kinerja Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 85-100.

Yuliana, S. (2020). Kinerja Keuangan Hotel dan Dampaknya terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pelayanan*, 8(2), 92-107.